

**Nama : Mauliana Arredha Beru Ginting**  
**Judul : Pola Komunikasi Antara Pendidik dan Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa B-C Sumber Budi Petukangan Selatan**  
**Bibliografi : 28 Buku (1986-2016) + 4 website**

## **ABSTRAK**

Anak dengan gangguan pendengaran ( tunarungu ) sering menimbulkan masalah tersendiri dalam proses pembelajaran di sekolah dan penyesuaian diri dengan lingkungannya. Maka dari itu tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana proses komunikasi antara pendidik dan siswa tunarungu, untuk melihat bagaimana penerapan pola komunikasi antara pendidik dan siswa tunarungu dan untuk melihat bagaimana konsep diri dari seorang anak tunarungu.

Teori yang digunakan didalam penelitian ini adalah teori Johari window dimana dengan teori tersebut dapat diungkapkan tingkat keterbukaan dan kesadaran tentang diri anak tersebut. Dan dari hasil tingkat keterbukaan tersebut dapat dilihat bagaimana penerapan pola komunikasi yang diterapkan oleh pendidik di SLB B-C Sumber Budi Petukangan Selatan. Penelitian ini merupakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan paradigma pos positivisme. Dengan Wawancara mendalam dan pengamatan langsung.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa konsep diri seorang anak tunarungu terbentuk berdasarkan lingkungan sekitarnya dimana hasilnya adalah siswa tunarungu di SLB B-C Sumber Budi Petukangan Selatan tidak tertutup karena berada di lingkungan yang sama. Dan para pendidik pun menerapkan pola komunikasi interpersonal untuk terus membuat siswa – siswa memiliki konsep diri yang terbuka. Penerapan pola komunikasi di dalam kelas berlangsung secara Pola komunikasi interaksi dan pola komunikasi transaksi dan proses komunikasi yang terjadi selama proses belajar mengajar adalah proses komunikasi primer dimana proses tersebut terjadi secara langsung dan tatap muka.

Kata kunci: Pola Komunikasi, Tunarungu, Konsep diri, Komunikasi Interpersonal

|                     |   |
|---------------------|---|
| <b>Name</b>         | <b>: Mauliana Arredha Beru Ginting</b>  |
| <b>Title</b>        | <b>: Patterns Communication Between Educator and Child Deaf in SLB B-C Sumber Budi Petukangan Selatan</b> |
| <b>Bibliography</b> | <b>: 28 Books (1986-2016) + 4 websites</b>  |

## **ABSTRACT**

Child with interference hearing (deaf) often cause problem alone in process learning in school and adjustment self with the environment. Then from that aim research this for look how process communication between educators and students hearing impaired, for look how concept self from a child hearing impaired.

The theory used in the research this is theory Johari Window with theory the could disclosed level openness and awareness about self the child. And from result level openness the could seen how application pattern applied communication by educators in SLB B-C Sumber Budi Petukangan Selatan. Research this is type research descriptive with approach qualitative use post positivism paradigm. With interview deep and observation directly.

Conclusion from research this is that concept self a child deaf formed based on environment surrounding where results is student deaf in SLB B-C Sumber Budi Petukangan Selatan not closed because located in the same neighborhood. And the educators also apply pattern interpersonal communication for continue make students have concept an open self. Application pattern communication in class take place on pattern communication interaction and pattern communications transaction and process communication is happening for process learn teach is process primary communication where process the happen on directly and face to face.